

# STATISTIK DAERAH KABUPATEN NATUNA 2019



# STATISTIK DAERAH KABUPATEN NATUNA

2019



# **Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2019**

**ISSN:** -

**No. Publikasi:** 21030.1921

**Katalog:** 1101002.2103

**Ukuran Buku:** 17,6 cm x 21,5 cm

**Jumlah Halaman:** viii+ 30 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

**Penyunting:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

**Desain Cover:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna

**Diterbitkan oleh:**

© BPS Kabupaten Natuna

**Dicetak oleh:**

Percetakan Rizky Mandiri

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/  
atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

# **Tim Penyusun**

## **Penanggung Jawab:**

Drs. Bustami

## **Penyunting:**

Lia Oktavera, SST

## **Penulis:**

Novianda Br Ginting, SST

## **Gambar Kulit:**

Novianda Br Ginting, SST

<https://naturakab.bps.go.id>





## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2019** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Natuna berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Natuna yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Natuna.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2019 merupakan series publikasi dari tahun sebelumnya. Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Natuna 2019 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Natuna dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut berperan dalam penerbitan publikasi ini.

Ranai, September 2019  
Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Natuna







## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	19
2. Pemerintahan	3	12. Konstruksi	20
3. Penduduk	5	13. Hotel dan Pariwisata	21
4. Ketenagakerjaan	7	14. Transportasi dan Pergudangan	22
5. Pendidikan	9	15. Jasa Keuangan dan Asuransi	23
6. Kesehatan	11	16. Harga-Harga	24
7. Perumahan	12	17. Pengeluaran Penduduk	26
8. Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	13	18. Perdagangan	27
9. Pertanian	15	19. Pendapatan Regional	28
10. Pertambangan dan Energi	17	20. Perbandingan Regional	30





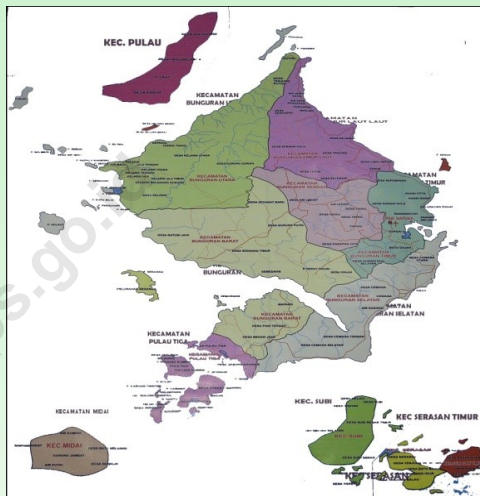
Luas daratan Kabupaten Natuna sebesar 16,23 % dari luas daratan Provinsi Kepulauan Riau.

Secara astronomis, Kabupaten Natuna terletak antara  $01^{\circ}18'00''$  -  $06^{\circ}50'15''$  LU (Lintang Utara) dan  $104^{\circ}48'30''$  -  $110^{\circ}02'00''$ BT (Bujur Timur). Secara geografis, batas-batas wilayah Kabupaten Natuna adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Laut Natuna Utara,
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan
- Sebelah barat berbatasan dengan Semenanjung Malaysia,
- Sebelah timur berbatasan dengan Laut Natuna Utara.

Luas wilayah daratan Kabupaten Natuna 1.869,95 km<sup>2</sup>. Ibukota Kabupaten Natuna adalah Kota Ranai. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah kecamatan Bunguran Utara, yaitu 404,63 km<sup>2</sup> atau 21,64 persen dari seluruh wilayah daratan Kabupaten Natuna.

## PETA KABUPATEN NATUNA



## STATISTIK GEOGRAFI KABUPATEN NATUNA, 2018

Uraian	Satuan	2018
(1)	(2)	(3)
Luas Daratan	km <sup>2</sup>	1.869,95
Tinggi Permukaan	mdpl	50 - 950
Jarak ke Ibukota Kabupaten	km <sup>2</sup>	0 - 174,76
Pulau Sudah Dihuni	pulau	27
Pulau Belum Dihuni	pulau	127

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna Bagian Tata Pemerintahan



Tahukah  
Anda?

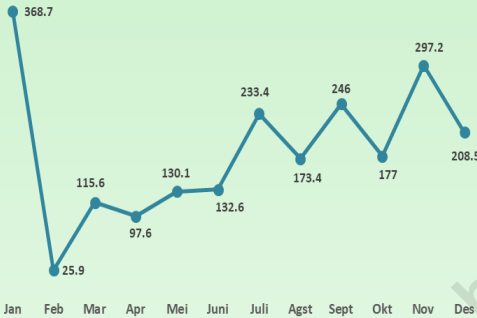
Terdapat 7 pulau terluar di Kabupaten Natuna yaitu Pulau Kepala, Pulau Subi Kecil, Pulau Senoa, Pulau Sekatung, Pulau Sebetul, Pulau Semiun dan Pulau Tokong Boro. Pulau Subi Kecil merupakan satu-satunya Pulau yang berpenghuni.



# GEOGRAFI DAN IKLIM

Suhu udara di Kota Ranai mencapai titik tertinggi di bulan Juni dengan suhu maksimum adalah 33,8°C.

## JUMLAH CURAH HUJAN (MM) DI KOTA RANAI MENURUT BULAN , 2018



Sumber: BMKG Ranai

## RATA-RATA SUHU (°C) DI KOTA RANAI MENURUT BULAN , 2018

Bulan	Maks	Min	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	30,2	26,2	27,10
Februari	30,6	26,4	26,40
Maret	32,4	27,6	27,00
April	33,0	27,5	27,30
Mei	33,2	27,4	27,30
Juni	33,8	27,2	27,20
Juli	31,2	27,4	27,30
Agustus	-	27,5	26,80
September	-	26,9	26,90
Oktober	-	27,1	26,90
November	-	26,9	26,80
Desember	-	27,1	26,70

Sumber: BMKG Ranai

Data BMKG menunjukkan bahwa rata-rata tekanan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 1.000,10 milibars per second (mbps) hingga 1.015,80 mbps pada tahun 2018. Kelembapan udara di Kabupaten Natuna berada pada rentang 49 persen hingga 100 persen pada tahun 2018. Secara rata-rata, kadar uap air yang terkandung dalam udara sebanyak 84 persen hingga 92 persen di tahun 2018. Kebasahan udara ada pada kadar terendah di bulan Juli, saat memasuki musim kemarau.

Kecepatan angin yang bergerak melewati Kabupaten Natuna bervariasi pada kecepatan 0 knot sampai 38 knot. Penyinaran matahari di tahun 2018 terjadi cukup intens dengan rata-rata 64,4 persen per hari. Penyinaran matahari paling intens terjadi pada bulan April dengan nilai 82 persen.

48,22% hari pada tahun 2018 di Kabupaten Natuna diguyur hujan.

Tahukah Anda?

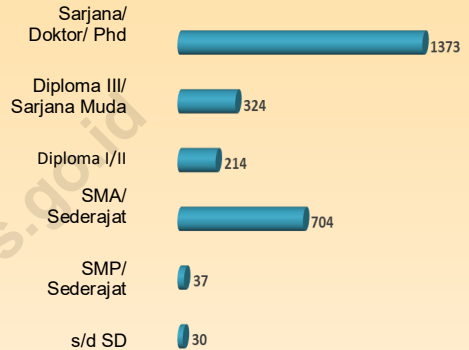
Dari total 2.682 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Natuna, sebanyak 51,19 persen memiliki pendidikan terakhir Sarjana/ Doktor/ Phd.

Pada tahun 2018, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Kabupaten Natuna tercatat sebanyak 2.682 orang yang terdiri dari 1.537 pegawai laki-laki dan 1.145 orang pegawai perempuan. Sebagian besar PNS di Natuna memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana/doktor/Phd.

Berdasarkan klasifikasi pegawai, jumlah PNS golongan I sebanyak 39 orang, golongan II berjumlah 791 orang, golongan III berjumlah 1.566 orang dan sisanya 286 orang pegawai golongan IV.

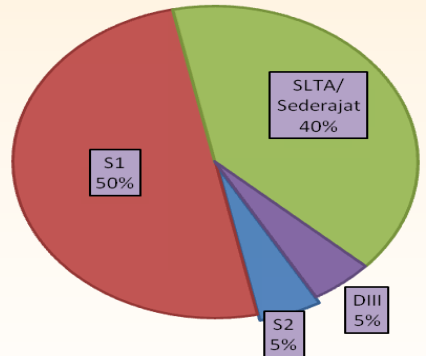
Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Natuna Tahun 2018 sebanyak 20 orang yang terdiri dari Partai Demokrat 4 orang, PAN 3 orang, Partai Golkar 3 orang, P3 3 orang, PDI Perjuangan 2 orang, Partai Gerindra 2 orang, Partai Hanura 2 orang, dan Partai Nasdem 1 orang.

## JUMLAH PNS DI KABUPATEN NATUNA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN , 2018



Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Natuna

## JUMLAH ANGGOTA DPRD DI KABUPATEN NATUNA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN , 2018



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Natuna



Hanya ada satu orang anggota perempuan dari total 20 orang anggota DPRD di Kabupaten Natuna.

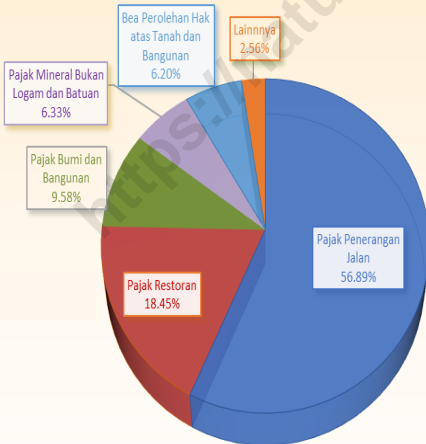
Dana perimbangan memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Natuna yaitu sebesar 83,95 persen.

### ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN PEMERINTAH KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS PENDAPATAN (RIBU RUPIAH), 2018

Jenis Pendapatan	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
PAD	61.214.057	47.952.670
Dana Perimbangan	660.141.522	813.630.180
Lain-lain pendapatan yang sah	106.846.222	107.631.686
<b>Jumlah</b>	<b>828.201.801</b>	<b>969.214.536</b>

Sumber: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Natuna

### PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS PAJAK, 2018



Sumber: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Natuna

Realisasi penerimaan keuangan Kabupaten Natuna untuk tahun anggaran 2018 mencapai 969 miliar rupiah. Dana perimbangan memberikan kontribusi terbesar terhadap realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Natuna yaitu sebesar 83,59 persen. Sementara itu, kontribusi terkecil adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu sebesar 4,95 persen.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2018 sebesar 47,85 miliar rupiah. Nilai tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 61,21 miliar rupiah. Salah satu komponen dari PAD adalah pajak daerah. Penerimaan pajak daerah 2018 berjumlah 13,67 miliar rupiah. Penerimaan pajak daerah terbesar berasal dari pajak penerangan jalan yaitu sebesar 7,78 miliar rupiah. Sementara itu, pajak bumi bangunan yaitu sebesar 1,3 miliar rupiah.

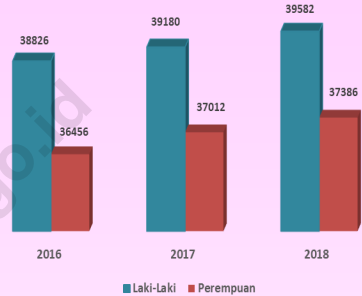
Kecamatan dengan kontribusi penerimaan PBB terbesar adalah Kecamatan Bunguran Utara yaitu sebesar 18,28 persen.

Tahukah Anda?

Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Natuna 2010-2018 sebesar 1,37 persen.  
 Persentase penduduk laki-laki tahun 2018 sebesar 51,43 persen.

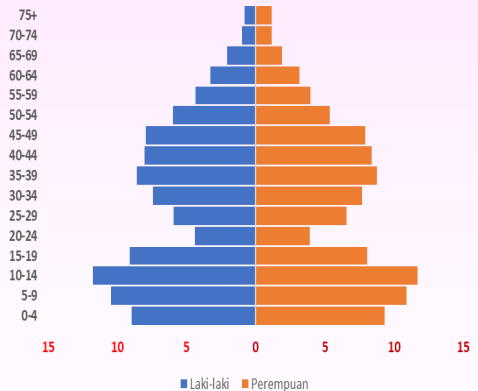
Berdasarkan proyeksi penduduk, penduduk Kabupaten Natuna tahun 2018 yaitu berjumlah 76.968 jiwa yang terdiri atas 39.582 jiwa penduduk laki-laki dan 37.386 jiwa penduduk perempuan dengan sex ratio 105,87 yang artinya dari 100 perempuan terdapat 105 sampai 106 laki-laki di Kabupaten Natuna. Dari 15 kecamatan, Kecamatan Bunguran Timur merupakan kecamatan yang penduduknya terbanyak dari tahun 2010 sampai 2018, yaitu pada tahun 2018 mencapai 28.200 jiwa, dengan persentase sebesar 36,64 persen, dimana Kecamatan Bunguran Timur merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Natuna. Dilihat dari komposisi kependudukan, penduduk Kabupaten Natuna didominasi oleh penduduk dari ketiga kelompok usia muda yaitu, 0-4 tahun sebanyak 7.035 jiwa, 5-9 tahun sebanyak 8.216 jiwa, dan 10-14 tahun sebanyak 9.030 jiwa.

## JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN NATUNA MENURUT JENIS KELAMIN, 2016-2018



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

## PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN NATUNA, 2018



Sumber: BPS Kabupaten Natuna



**Kepadatan penduduk Kabupaten Natuna tahun 2018 adalah 41,16 orang per km<sup>2</sup>.**



**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN  
NATUNA MENURUT KELOMPOK UMUR  
DAN JENIS KELAMIN, 2018**

Ke- lompok Umur	Laki- Laki	Per- empuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	12.331	11.950	24.281
15-64	25.718	23.871	49.589
65+	1.533	1.565	3.098
Jumlah	39.582	37.386	76.968

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

**DEPENDENCY RATIO DAN JUMLAH  
PENDUDUK KABUPATEN NATUNA  
MENURUT KELOMPOK UMUR, 2016-2018**

Tahun	0-14	15-64	65+	De- pende ncy Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	24.683	47.846	2.753	57,34
2017	24.551	48.721	2.920	56,38
2018	24.281	49.589	3.098	55,21

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Kepadatan penduduk di Kabupaten Natuna tahun 2018 yaitu 41,16 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 15 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Midai dengan kepadatan sebesar 254,49 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Bunguran Utara sebesar 9,93 jiwa/km<sup>2</sup>.

Penduduk dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok produktif dan kelompok non produktif, penduduk produktif pada rentang usia 15-64 tahun sedangkan non produktif terbagi menjadi dua yaitu non produktif muda usia 0-14 tahun dan non produktif tua umur 65 ke atas. Selama tiga tahun terakhir *Dependency Ratio* atau biasa disebut Angka Ketergantungan Kabupaten Natuna mengalami penurunan dari 57,34 pada 2016 menjadi 55,21 pada 2018. *Dependency Ratio* sebesar 55,21 dapat diartikan bahwa dari 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 55 sampai 56 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun).

Pada tahun 2018, terdapat sebanyak 34.378 jiwa penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Natuna, yang bekerja.

Kabupaten Natuna pada tahun 2018 memiliki jumlah angkatan kerja sebesar 35.632 jiwa, sedangkan yang bukan merupakan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, dan lainnya) sebesar 17.175 jiwa.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) penduduk Kabupaten Natuna tahun 2018 sebesar 67,48 persen artinya dari tiap 100 orang penduduk Kabupaten Natuna usia 15 tahun ke atas sebanyak 67 sampai 68 orang merupakan orang yang sedang bekerja maupun mencari pekerjaan, selebihnya adalah mereka yang mempunyai kegiatan seperti sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, jompo). Apabila dilihat perspektif gendernya, nilai TPAK laki-laki di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar 82,57 persen, sedangkan nilai TPAK perempuan sebesar 51,31 persen. Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Natuna sebesar 4,07 persen.

## JUMLAH PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN NATUNA, 2018

Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>I. Angkatan Kerja</b>	<b>22.549</b>	<b>13.083</b>	<b>35.632</b>
Bekerja	21.435	12.943	34.378
Pengangguran	1.114	140	1.254
<b>II. Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>4.761</b>	<b>12.414</b>	<b>17.175</b>
Sekolah	2.576	1.891	4.467
Mengurus rumah tangga	865	9.460	10.325
Lainnya	1.320	1.063	2.383
<b>Total</b>	<b>27.310</b>	<b>25.497</b>	<b>52.807</b>
<b>TPAK</b>	<b>82,57</b>	<b>51,31</b>	<b>67,48</b>
<b>Tingkat Pengangguran</b>	<b>4,94</b>	<b>1,07</b>	<b>3,52</b>

Sumber: BPS Kabupaten Natuna



## KETENAGAKERJAAN

*Penduduk Kabupaten Natuna sebagian besar bekerja di sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.*

### PERSENTASE PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA SELAMA SEMINGGU YANG LALU MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN DI KABUPATEN NATUNA, 2018

No	Lapangan Usaha	2018
(1)	(2)	(3)
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	24,37
2	Pertambangan dan Penggalian	4,38
3	Industri	7,28
4	Listrik, Gas dan Air Minum	0,44
5	Konstruksi	7,45
6	Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	17,80
7	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	4,60
8	Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan & Jasa Perusahaan	1,72
9	Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	31,96

*Sumber: BPS Kabupaten Natuna*

Secara umum pekerjaan yang digeluti sebagian besar penduduk Kabupaten Natuna berada pada sektor jasa kemasyarakatan, sektor pertanian, sektor perdagangan, serta sektor konstruksi. Persentase penduduk yang bekerja di sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan sebesar 31,96 persen, sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan ada sebanyak 24,37 persen, sektor Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi sebesar 17,80 persen dan sektor Konstruksi sebesar 7,45 persen.

Penduduk bekerja paling sedikit berada di sektor Listrik, Gas dan Air Minum yaitu hanya sebesar 0,44 persen dari total penduduk bekerja. Selain itu, sektor Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan juga masih sedikit diisi oleh para penduduk bekerja yaitu hanya 1,72 persen.

*Rata-rata lama sekolah Kabupaten Natuna semakin meningkat dari tahun ke tahun*

Tercatat bahwa APS pada penduduk kelompok umur 13-15 tahun sebesar 98,68 persen. Dengan kata lain, masih terdapat 1,32 persen penduduk usia 13-15 tahun yang seharusnya sekolah ternyata tidak/belum pernah sekolah atau tidak bersekolah lagi. Pada penduduk kelompok umur 7-12 tahun atau setara dengan jenjang pendidikan SD sederajat, APS menunjukkan angka yang baik yaitu 98,96 persen. Pada kelompok umur 16-18 tahun atau setara dengan jenjang pendidikan SMA sederajat sebesar 75,12 persen. Sedangkan APS kelompok umur 19-24 tahun sebesar 19,60 persen. Semakin tinggi jenjang pendidikan, semakin rendah angka partisipasi sekolahnya. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk yang melanjutkan sampai jenjang pendidikan tinggi hanya sebagian saja sedangkan penduduk lainnya berhenti sekolah atau putus sekolah atau tidak mampu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

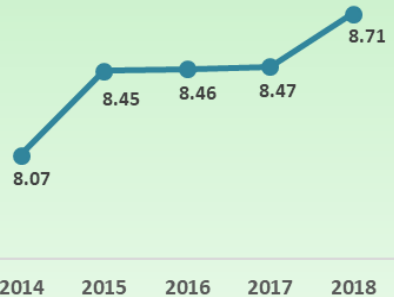
Secara umum, tahun 2018 rata-rata lama sekolah di Kabupaten Natuna sebesar 8,71 tahun. Artinya, rata-rata penduduk Kabupaten Natuna hanya bersekolah hingga kelas VIII SMP. Selama periode 2014-2018, rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Natuna mengalami peningkatan dari 8,07 tahun meningkat menjadi 8,71 tahun.

**ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2018**

Kelompok Umur	APS
(1)	(2)
7-12	98,96
13-15	98,68
16-18	75,12
19-24	19,60

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

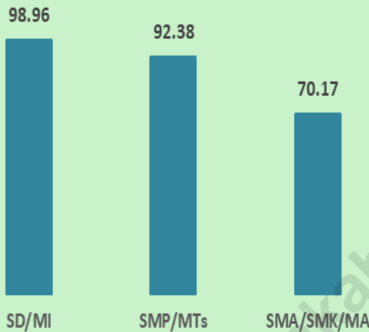
**RATA-RATA LAMA SEKOLAH PENDUDUK USIA 25 TAHUN KEATAS DI KABUPATEN NATUNA,**



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

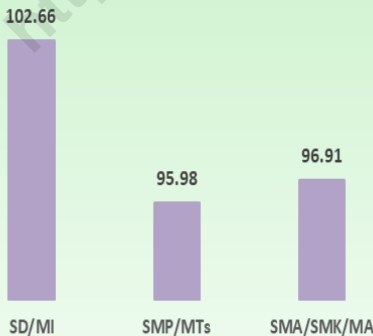
Pada 2018 Dari seluruh penduduk berusia 7-24 tahun di Kabupaten Natuna terdapat 80,71 persennya masih bersekolah.

## ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2018



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

## ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) KABUPATEN NATUNA TAHUN 2018



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Jika melihat dari sisi indikator pendidikan, yaitu APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar), Kabupaten Natuna memiliki angka yang cukup tinggi pada tahun 2018. APM yang menunjukkan daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah memiliki nilai sebesar 98,96 persen untuk jenjang pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai 92,38 persen dan 70,17 persen.

Sementara dari sisi APK yang menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada suatu tingkat pendidikan memiliki nilai 102,66 persen dan untuk jenjang Pendidikan SD/MI. Selanjutnya untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dan SMA/SMK/MA masing-masing memiliki nilai 95,98 persen dan 96,91 persen. Secara umum pada tahun 2018 baik APM maupun APK mengalami peningkatan, kecuali APK SD yang mengalami penurunan.

Terdapat total 687 orang tenaga kesehatan di Kabupaten Natuna pada 2018.

## JUMLAH FASILITAS KESEHATAN DI KABUPATEN NATUNA, 2018

No	Fasilitas Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Sakit	1
2	Rumah Bersalin	3
3	Puskesmas	14
4	Posyandu	118
5	Klinik/Balai Kesehatan	4
6	Polindes	20

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana

## JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI KABUPATEN NATUNA, 2018

No	Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Dokter	52
2	Perawat	371
3	Bidan	205
4	Farmasi	39
5	Ahli Gizi	20

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian  
Penduduk dan Keluarga Berencana

Fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Natuna pada tahun 2018 terdiri atas rumah sakit, puskesmas, posyandu, klinik/balai kesehatan dan polindes. Kabupaten Natuna memiliki satu buah rumah sakit yang terletak di Kecamatan Bunguran Timur. Selanjutnya fasilitas kesehatan terbanyak yang ada di Kabupaten Natuna adalah berupa posyandu yang berjumlah 118 unit.

Tenaga kesehatan yang terdapat di Kabupaten Natuna terdiri dari dokter, perawat, bidan, farmasi, dan ahli gizi, dengan jumlah terbanyak adalah perawat yaitu sejumlah 371 orang. Sementara itu, tenaga kesehatan yang berjumlah paling sedikit adalah ahli gizi, yaitu berjumlah 20 orang. Pada tahun 2018 terdapat dua kecamatan di Kabupaten Natuna yang tidak memiliki tenaga kesehatan, yaitu Kecamatan Suak Midai dan Kecamatan Pulau Tiga. Namun kecamatan ini masih memiliki akses yang cukup mudah untuk menuju kecamatan terdekatnya, yaitu Kecamatan Midai dan Kecamatan Pulau Tiga Barat.

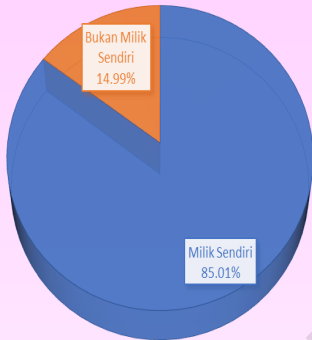


# 7

## PERUMAHAN

Terdapat 86,91 persen rumah tangga di Kabupaten Natuna 2018 menggunakan sumber air minum bersih.

### PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT STATUS KEPEMILIKAN BANGUNAN TEMPAT TINGGAL DI KABUPATEN NATUNA, 2018



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

### PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT SUMBER AIR MINUM UTAMA YANG DIGUNAKAN DI KABUPATEN NATUNA, 2018

Sumber Air Minum Utama	2018
Air Kemasan/ Isi Ulang	34.88
Leding	26.28
Sumur Bor/Pompa	3.63
Sumur/Mata air tidak terlindung	28.47
Lainnya	6.75

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Sebagian besar bangunan tempat tinggal penduduk Kabupaten Natuna 2018 berstatus milik sendiri yaitu sebesar 85,01 persen. Sementara masih terdapat 8,55 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri. Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar rumah tangga Kabupaten Natuna adalah tangki septik/IPAL/SPAL yaitu sebesar 70,07 persen.

Terdapat 86.91 persen rumah tangga di Kabupaten Natuna 2018 menggunakan sumber air minum bersih. Sumber air minum utama yang digunakan rumah tangga 34.88 persen berasal dari air kemasan/isi ulang. Sementara itu, hanya 3.63 persen rumah tangga yang sumber air minum utama yang digunakan bersumber dari sumur bor/pompa.

Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Natuna 2018 menggunakan sumber penerangan utama listrik PLN yaitu sebesar 89,47 persen. Namun, masih terdapat 10,53 persen penduduk menggunakan sumber penerangan listrik Non PLN.

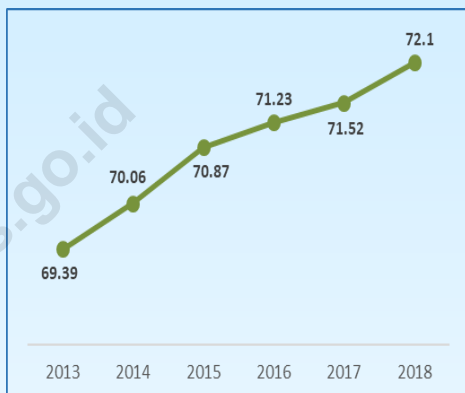


89,47 persen rumah tangga di Kabupaten Natuna 2018 telah menggunakan sumber penerangan utama listrik PLN

Angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Natuna terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan mencapai 72,1 pada 2018. Perkembangan ini menunjukkan semakin membaiknya pembangunan manusia di Kabupaten Natuna.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi. Dimensi kesehatan dilihat dari angka harapan hidup. Pada tahun 2018, AHH Kabupaten Natuna mencapai 64,57 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa anak yang lahir pada tahun 2018 diperkirakan akan hidup rata-rata sampai umur 64 tahun. Dimensi pendidikan pada IPM dibentuk oleh rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah penduduk 25 tahun ke atas tahun 2018 mencapai 8,71. Sementara itu, harapan lama sekolah penduduk Kabupaten Natuna tahun 2018 mencapai 13,88 yang berarti bahwa anak umur 7 tahun yang baru masuk SD mempunyai harapan sekolah sampai 13-14 tahun atau lulus Diploma I atau II. Di sisi lain, dimensi standar hidup layak dilihat dari indikator pengeluaran per kapita yang disesuaikan. mencapai 14,2 juta per tahun.

## INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN NATUNA, 2013-2018



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

## KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN NATUNA, 2018

Komponen IPM	Satuan	2018
Angka Harapan Hidup	Tahun	64.57
Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8.71
Angka Harapan Sekolah	Tahun	13.88
Pengeluaran Perkapita	Rp (000)	14.217

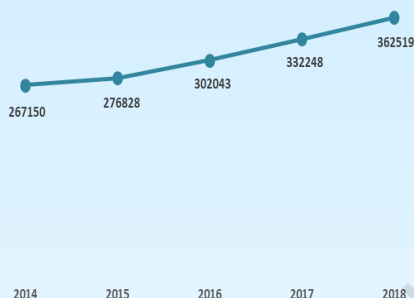
Sumber: BPS Kabupaten Natuna



## PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

Garis kemiskinan Kabupaten Natuna 2018 sebesar Rp362.519/kapita/bulan.

### GARIS KEMISKINAN (RUPIAH/KAPITA/BULAN) KABUPATEN NATUNA, 2014-2018



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

### PERSENTASE PENDUDUK MISKIN KABUPATEN NATUNA, 2014-2018



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

Garis kemiskinan di setiap daerah pada umumnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini juga berlaku untuk garis kemiskinan di Kabupaten Natuna, yang terus meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Garis kemiskinan Kabupaten Natuna pada tahun 2018 adalah sebesar Rp362.519. Apabila rumah tangga memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan, maka akan digolongkan sebagai rumah tangga miskin.

Di samping itu, pada tahun 2018, penduduk miskin Kabupaten Natuna berjumlah sebanyak 3.596 orang, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kemudian, jika dilihat berdasarkan nilai persentase terhadap jumlah penduduk, pada tahun 2018 persentase penduduk miskin di Kabupaten Natuna mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu dari 4,64 persen menjadi 4,68 persen. Nilai ini juga merupakan persentase terbesar selama 6 tahun terakhir.



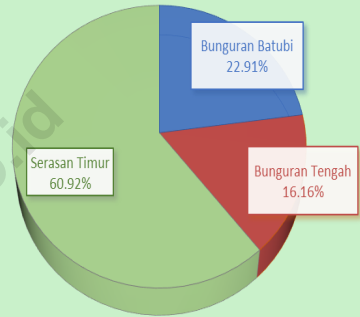
Jumlah penduduk miskin Kabupaten Natuna 2018 sebanyak 3.596 orang

*Pada tahun 2018, produksi padi sebanyak 178,68 ton dengan produktivitas padi mencapai 1,9 ton per hektar.*

Luas panen padi di Kab Natuna tahun 2018 mencapai 92,2 hektar dengan produksi padi sebanyak 178,68 ton dan produktivitas padi mencapai 1,9 ton setiap hektar. Produksi padi setara beras yang dihasilkan tahun 2018 di Natuna mencapai 95,38 ton. Kecamatan dengan panen padi terbanyak adalah Serasan Timur, dengan luas panen padi sebesar 57,6 hektar dan produksi padi sebanyak 108,86 ton. Akan tetapi, kec yang memiliki produktivitas padi tertinggi adalah Bunguran Batubi, dengan 2,05 ton setiap hektar.

Secara keseluruhan, produksi sayuran dan buah-buahan semusim di Natuna menurun 57,9 persen dari 423,4 ton pada tahun 2017 menjadi 178,2 ton pada tahun 2018, dengan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terbanyak pada tahun 2018 adalah tanaman ketimun yaitu 36,5 ton. Akan tetapi, luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Natuna meningkat 6 persen dengan luas panen terbesar adalah tanaman kangkung dan tanaman ketimun. Penurunan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim tahun 2018 terjadi pada tanaman semangka yaitu sebesar 86,7 persen dari 117,5 ton pada tahun 2017 menjadi 15,6 ton pada tahun 2018.

**PERSENTASE PRODUKSI PADI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN NATUNA 2018**



Sumber: BPS, Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan

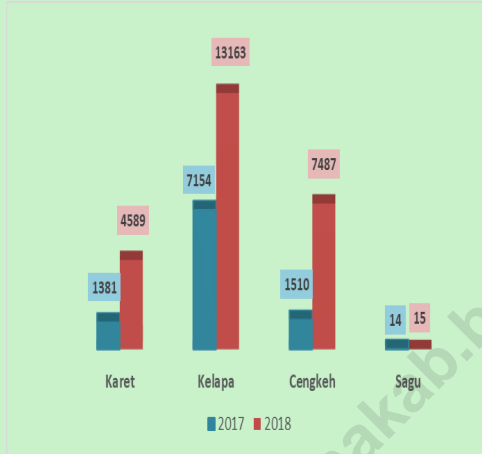
**PRODUKSI TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN SEMUSIM MENURUT JENIS TANAMAN (TON), 2017 DAN 2018**

Komoditas	2017	2018
Ketimun	56.1	36.5
Kangkung	51.2	30.4
Kacang Panjang	47.7	29.5
Cabai	41	26.5
Cabai Rawit	36.2	22.5
Terung	24	18.3
Semangka	117.5	15.6
Bayam	54.3	11.7
Petsai/Sawi	29	9.1
Cabai Besar	4.8	4
Bawang Daun	1	0.6

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Produksi perkebunan terbesar adalah kelapa yaitu 13.163 ton.

### PRODUKSI PERKEBUNAN (TON) DI KABUPATEN NATUNA, 2017 DAN 2018



Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

### PRODUKSI DAGING TERNAK DAN UNGGAS DI KABUPATEN NATUNA (KG), 2017 DAN 2018

Jenis	2017	2018
Sapi Potong	76 896	76 704
Kambing	90	75
Ayam Kampung	17 005	17 312
Ayam Pedaging	640 800	609 804

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Natuna

Luas lahan tanaman perkebunan terbesar yaitu cengkeh (12.923 hektar) dan kelapa (12.179 hektar). Namun, tanaman perkebunan yang merupakan tanaman perdagangan yang potensial di Natuna yaitu kelapa memiliki produksi terbesar yaitu 13.163 ton jika dibandingkan komoditas lainnya. Produksi karet yang sebelumnya mencapai 1.381 ton meningkat 232,29 persen menjadi 4.589 ton dibanding 2017. Hal yang sama juga terjadi pada tanaman cengkeh yaitu dari 1.510 ton meningkat menjadi 7.487 ton pada 2018 atau meningkat 395.83 persen dari tahun sebelumnya.

Hewan ternak yang dipelihara di Natuna yaitu sapi dan kambing. Produksi sapi potong dan kambing di Natuna 2018 mengalami penurunan dibandingkan 2017. Produksi sapi potong turun dari 76.896 kg pada 2017 menjadi 76.704 kg pada 2018. Produksi kambing juga turun dari 90 kg pada 2017 menjadi 75 kg pada 2018. Hal tersebut juga dialami oleh ayam pedaging, dari 640.800 kg pada 2017 menjadi 609.804 kg pada 2018. Sementara itu, produksi ayam kampung meningkat dari 17.005 kg pada 2017 menjadi 17.312 kg pada 2018. Produk lain yang dihasilkan dari sektor peternakan di 2018 adalah telur dari ayam kampung dan itik. Produksi telur unggas pada 2018 meningkat dibanding 2017, dengan produksi terbesar adalah telur ayam kampung, yaitu sebesar 7.432 ton.

Hasil dari kegiatan pertambangan di Natuna meliputi minyak mentah dan gas bumi. Jumlah lifting minyak mentah atau produksi minyak mentah yang siap dijual mengalami peningkatan dari 4.773.443 barel pada 2017 menjadi 4.920.340 barel pada 2018. Selain terjadi peningkatan produksi terdapat pula kenaikan harga dari US\$49,49 menjadi US\$66,23. Sementara itu, nilai pendapatan kotor juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar US\$236.215.854 menjadi US\$325.897.894 pada 2018.

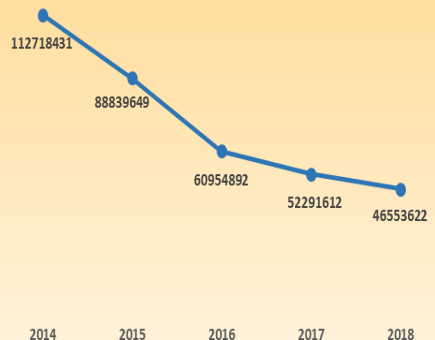
Jumlah lifting gas bumi atau produksi gas bumi yang siap dijual mengalami penurunan dari 52.291.612 MMBTU pada 2017 menjadi 46.553.622 MMBTU pada 2018 atau sebesar 10 persen, namun harga rata-rata gas bumi meningkat dari US\$8,27 pada 2017 menjadi US\$10,44 pada 2018. Sementara itu, nilai pendapatan kotor gas bumi juga mengalami peningkatan dari US\$432.690.008 pada 2017 menjadi sebesar US\$486.217.691 pada 2018.

## JUMLAH LIFTING MINYAK MENTAH DI KABUPATEN NATUNA 2014-2018

Tahun	Satuan	Lifting Minyak Mentah
2014	Barel	8.127.455
2015	Barel	6.677.568
2016	Barel	5.652.721
2017	Barel	4.773.443
2018	Barel	4.920.340

Sumber: Sekretariat Daerah Bagian Migas

## JUMLAH LIFTING GAS BUMI DI KABUPATEN NATUNA (MMBTU) 2014-2018



Sumber: Sekretariat Daerah Bagian Migas



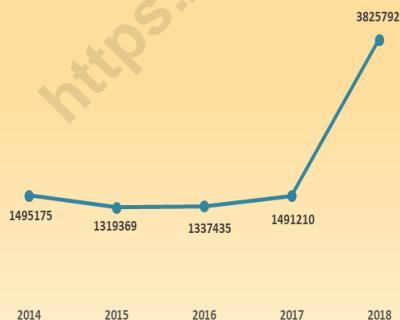
Jumlah pelanggan listrik rumah tangga 2018 sebesar 18.235 atau sebanyak 88,87 persen dari total pelanggan pengguna listrik.

### PRODUKSI, LISTRIK TERJUAL DAN SUSUT PT.PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING RANAI (KWH), 2017-2018

Tahun	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Produksi Listrik	48.737.550	50.894.309
Listrik Terjual	41.182.310	45.063.662
Dipakai Sendiri	168.271	92.910
Susut	7.386.969	5.737.737

Sumber: Kantor PLN Ranting Ranai

### DISTRIBUSI AIR BERSIH DI PDAM TIRTA NUSA (M<sup>3</sup>), 2014-2018



Sumber: PDAM Tirta Nusa

Rumah tangga merupakan salah satu pelanggan listrik yang konsumsinya paling besar. Jumlah pelanggan listrik rumah tangga 2018 sebesar 18.235 atau 88,87 persen dari total pelanggan pengguna listrik. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 16.028 pelanggan listrik. Jumlah produksi listrik 2018 sebesar 50.894.309 KWh. Nilai ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 48.737.550 KWh. Sementara itu, 88,54 persen dari produksi listrik habis terjual atau sebesar 45.063.662 KWh. Selain itu, dari jumlah produksi listrik terdapat susut sebesar 11,27 persen atau 5.737.737 KWh. .

Distribusi air bersih di Natuna berjumlah sebesar 3.825.792 m<sup>3</sup> dengan lebih dari 67% air didistribusikan ke pelanggan di kec Bunguran Timur, hal ini didukung dengan jumlah pelanggan yang ada di Bunguran Timur yang terdiri dari 6.024 pelanggan, dimana jumlah ini merupakan 83,5% dari total pelanggan yang ada di Kabupaten Natuna.

Lebih dari 67 persen air bersih didistribusikan ke pelanggan di

Tahukah  
Anda?

*Pada setiap kelompok pengeluaran, persentase pengeluaran makanan dan minuman jadi adalah yang paling besar dari semua jenis kelompok makanan*

Kategori manufaktur dalam PDRB seri 2010, dibagi dalam 16 subkategori. Kontribusi Industri Pengolahan terhadap pembentukan PDRB Non Migas Natuna mencapai 2,70 persen pada tahun 2018. Pada Kategori ini, Sub kategori dengan kontribusi terbesar adalah Industri Makanan dan Minuman mencapai 32,91 persen di tahun 2018. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya juga merupakan kategori yang kontribusinya cukup besar yaitu 19,55 persen dan industri Barang Galian bukan Logam sebesar 14,96 persen serta Industri Alat Angkutan sebesar 10,93 persen. Selebihnya memberikan kontribusi dibawah 10 persen.

Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan selama lima tahun terakhir cenderung mengalami perlambatan. Tahun 2014 tumbuh 4,97 persen dan tahun 2018 tumbuh menjadi 1,82 persen. Sedangkan subkategori laju pertumbuhan terbesar adalah subkategori Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional yaitu sebesar 5,95 persen pada tahun 2018, selebihnya memiliki pertumbuhan dibawah lima persen.

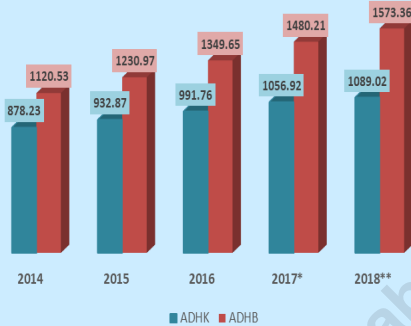
## PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN KABUPATEN NATUNA (PERSEN), 2017-2018

	Kategori	2017*	2018**
1	Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-	-
2	Industri Makanan dan Minuman	32,99	32,91
3	Pengolahan Tembakau	-	-
4	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	9,48	9,54
5	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-
6	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan	19,74	19,55
7	Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1,28	1,29
8	Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,14	0,15
9	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	4,70	4,87
10	Industri Barang Galian bukan Logam	14,85	14,96
11	Industri Logam Dasar	-	-
12	Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	0,74	0,74
13	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	-	-
14	Industri Alat Angkutan	11,10	10,93
15	Industri Furnitur	4,85	4,94
16	Industri pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0,12	0,12
<b>Industri Pengolahan</b>		<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

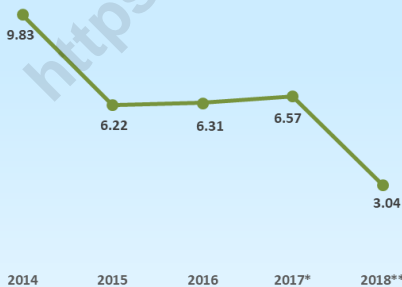
Kontribusi sektor konstruksi menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

### PDRB KONSTRUKSI KABUPATEN NATUNA ADHK DAN ADHB (MILIAR RUPIAH), 2014-2018



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

### LAJU PERTUMBUHAN SEKTOR KONSTRUKSI KABUPATEN NATUNA, TAHUN 2014-2018 (PERSEN)



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Pada tahun 2018, sektor konstruksi Kabupaten Natuna memiliki nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) sebesar 1.573,36 miliar rupiah. Nilai ini meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 1.480,21 miliar rupiah. Pada tahun 2018 Kategori Konstruksi menyumbang 27,11 persen terhadap pembentukan PDRB Tanpa Migas di Kabupaten Natuna, lebih kecil bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika dilihat dari Laju pertumbuhan konstruksi Kabupaten Natuna mengalami penurunan dari 6,57 persen menjadi 3,04 persen di tahun 2018.

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Natuna pada 2018 sebesar 139,70 merupakan IKK tertinggi kedua di Provinsi Kepulauan Riau setelah Kabupaten Kepulauan Anambas. Jika dibandingkan dengan IKK Provinsi Kepulauan Riau maka nilai IKK Kabupaten Natuna dapat diartikan bahwa tingkat kemahalan membangun suatu bangunan per satuan ukuran luas di Kabupaten Natuna lebih mahal 12 persen dibandingkan biaya membangun rata-rata kabupaten/kota se- Provinsi Kepulauan Riau.



Sektor Konstruksi merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar ketiga setelah Pertambangan, Penggalian dan Pertanian, Kehutanan, Perikanan.

# HOTEL DAN PARIWISATA

# 13

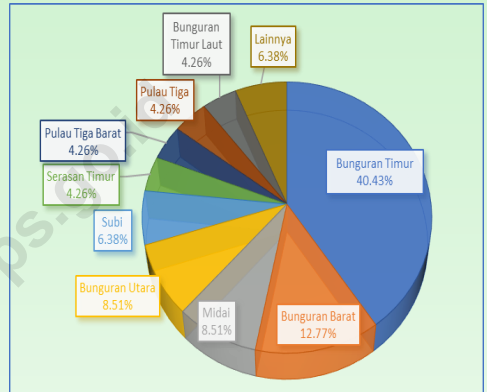
Jumlah hotel/penginapan pada 2018 adalah 47 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 545 kamar dan pekerja sebanyak 255 orang.

Pada 2018, perhotelan di Kabupaten Natuna semakin berkembang dibandingkan tahun sebelumnya. Panambahan hotel baru tersebut juga meningkatkan jumlah kamar yang tersedia dan jumlah pekerja di hotel. Adapun jumlah hotel/penginapan pada 2018 adalah 47 hotel dengan jumlah kamar sebanyak 545 kamar dan pekerja sebanyak 255 orang.

Jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Natuna paling banyak di Kecamatan Bunguran Timur yaitu sebanyak 40,43 persen. Sementara itu, ada beberapa kecamatan yang tidak terdapat hotel/penginapan yaitu Kecamatan Suak Midai, Bunguran Batubi dan Bunguran Tengah.

Jumlah kunjungan ke objek wisata di kabupaten Natuna pada 2018 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Objek wisata yang paling banyak dikunjungi adalah wisata bahari yaitu sebanyak 52.632 kunjungan sepanjang tahun 2018. Hal ini dikarenakan Kabupaten Natuna memiliki banyak pantai yang menarik dan eksotis sehingga menarik wisatawan untuk mengunjungi objek wisata bahari.

## PERSENTASE JUMLAH AKOMODASI HOTEL MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN NATUNA, 2018



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaetr Natuna

## JUMLAH KUNJUNGAN KE OBJEK WISATA DI KABUPATEN NATUNA, 2018



Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaetr Natuna

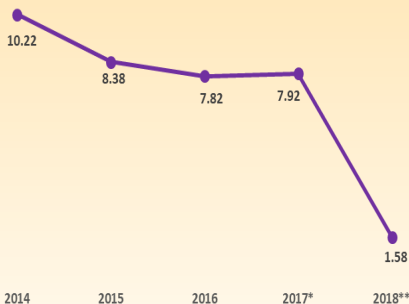
Selama tiga tahun terakhir kategori transportasi dan pergudangan menyumbang rata-rata sebesar 2,6 persen terhadap PDRB Tanpa Migas Kabupaten Natuna

### PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN (PERSEN), 2016-2018

Lapangan Usaha		2016	2017*	2018**
1	Angkutan Darat	16.86	17.02	17.15
2	Angkutan Laut	38.18	39.60	38.68
3	Angkutan Udara	41.13	39.64	40.46
4	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	3.82	3.74	3.71

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

### LAJU PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN TAHUN 2014-2018 (PERSEN)



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Selama tiga tahun terakhir kategori transportasi dan pergudangan menyumbang rata-rata sebesar 2,6 persen terhadap PDRB Non Migas. Subkategori Angkutan Udara memberikan kontribusi terbesar, disusul oleh Angkutan Laut yang masing-masing berkontribusi rata-rata sebesar 40,46 persen dan 38,68 persen. Dengan demikian, kedua subkategori tersebut menjadi motor penggerak kategori transportasi dan pergudangan. Sementara itu, Angkutan Darat menempati urutan ketiga dengan kontribusi sebesar 17,15 persen, diikuti oleh Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir sebesar 3,71 persen.

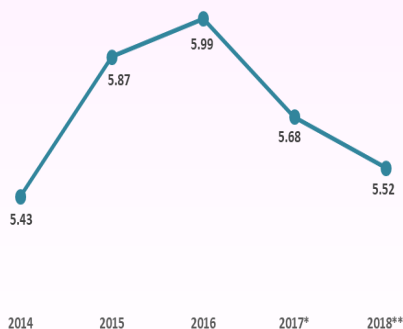
Tahun 2018, pertumbuhan sektor ini melambat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2017 tumbuh sebesar 7,92 persen dan ditahun 2018 hanya mampu tumbuh sebesar 1,58 persen. Hal ini terjadi karena adanya perlambatan pertumbuhan di seluruh subkategori transportasi ini. Subkategori angkutan udara hanya mampu tumbuh ditahun 2018 sebesar 3,12 persen dari 5,91 persen ditahun 2017, selain itu subkategori Angkutan Laut juga mengalami perlambatan yang negatif (-1,37 persen).

## PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI JASA KEUANGAN DAN ASURANSI (PERSEN), 2016-2018

Lapangan Usaha		2016	2017*	2018**
1	Jasa Perantara Keuangan	0.50	0.47	0.46
2	Asuransi dan Dana Pensiun	92.04	92.02	91.61
3	Jasa Keuangan Lainnya	7.47	7.51	7.93

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

## LAJU PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI JASA KEUANGAN DAN ASURANSI 2014-2018 (PERSEN)



Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Pada tahun 2018, peranan kategori Jasa Keuangan dan Asuransi dalam perekonomian Natuna mencapai 29 miliar rupiah atau sekitar 0,5 persen dilihat dari PDRB tanpa migas. Kegiatan ekonomi pada subkategori Asuransi dan Dana Pensiun menjadi penyumbang terbesar sebesar 91,61 persen. Kontribusi subkategori ini pun menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang memberikan kontribusi sebesar 92,02 persen. Subkategori ini menjadi motor penggerak kategori jasa keuangan dan asuransi. Subkategori Jasa Keuangan Lainnya berkontribusi sebesar 7,93 persen. Sementara itu, subkategori Jasa Perantara Keuangan dan Jasa Penunjang Keuangan, hanya berkontribusi kurang dari 1 persen.

Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi tumbuh rata-rata sebesar 5,7 persen per tahun dalam lima tahun terakhir. Tahun 2018, pertumbuhan jasa keuangan dan asuransi mengalami perlambatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun 2017 tumbuh sebesar 5,68 persen dan 2018 hanya mampu tumbuh sebesar 5,52 persen.



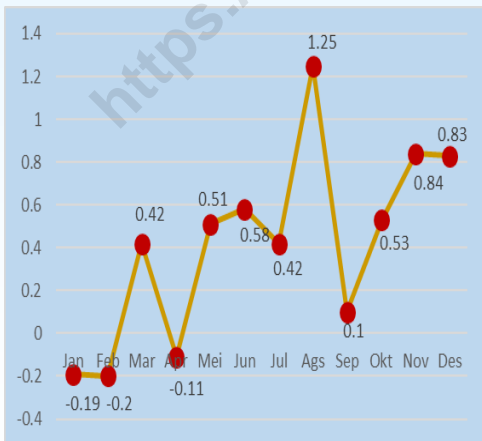
Nilai inflasi kalender Ranai 2018 yang tertinggi terjadi pada Bulan Desember yakni 5,07 persen

### PERKEMBANGAN IHK 2018 RANAI



Sumber: BP3D Kabupaten Natuna

### PERKEMBANGAN INFLASI/DEFLASI RANAI 2018



Sumber: BP3D Kabupaten Natuna

Perkembangan indeks harga barang dan jasa pada tingkat konsumen sepanjang tahun 2018 di Ranai cukup variatif pada beberapa bulan di awal tahun kemudian terus meningkat hingga akhir tahun. Pada awal tahun 2018, Indeks Harga Konsumen (IHK) Ranai mengalami fluktuasi sampai April 2018. Selanjutnya cenderung meningkat dan mencapai angka tertingginya selama 2018 yaitu sebesar 137,07 pada Desember 2018. Hal ini diartikan bahwa pada Desember 2018 telah terjadi kenaikan harga barang dan jasa sebesar 37,07 persen dibandingkan tahun dasar yaitu tahun 2012. Adapun nilai IHK 2018 Ranai dapat dilihat pada grafik disamping.

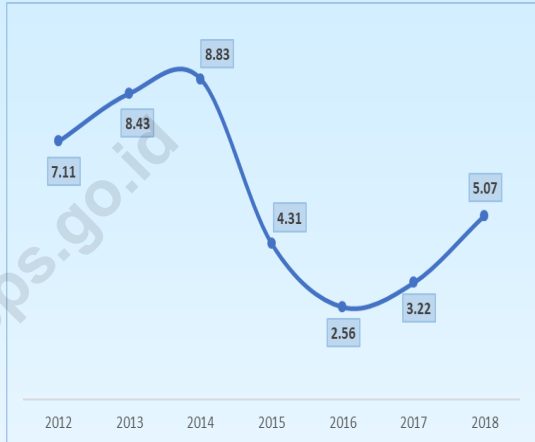
IHK yang paling tinggi terjadi pada Agustus 2018. Terjadi kenaikan IHK dari 132,31 pada Juli 2018 menjadi 133,97 pada Agustus 2018. Hal ini menyebabkan Ranai pada Agustus 2018 mengalami inflasi umum sebesar 1,25 persen dan merupakan inflasi tertinggi sepanjang 2018. Artinya bahwa, pada Agustus 2018, rata-rata kenaikan di Ranai adalah 1,25 persen dibandingkan Juli 2018. Sementara itu, penurunan IHK paling besar terjadi pada Februari 2018. Terjadi penurunan IHK dari 130,21 pada Januari 2018 menjadi 129,95 pada Februari 2018 sehingga mengalami deflasi umum sebesar 0,2 persen.

Adanya kecenderungan penurunan inflasi dari tahun 2012 sampai 2018. Penurunan nilai inflasi tersebut tentu tidak lepas dari usaha pemerintah baik pusat maupun daerah.

Tekanan inflasi di Ranai tahun 2018 adalah sebesar 5,07 persen. Bila dibandingkan dengan enam tahun terakhir, inflasi Ranai cukup mengembirakan karena bisa melakukan penekanan peningkatan harga yang cukup dalam (2014 = 8,83 persen). Tetapi bila dibandingkan dengan tahun 2017 inflasi Ranai lebih tinggi sebesar 1,85 persen.

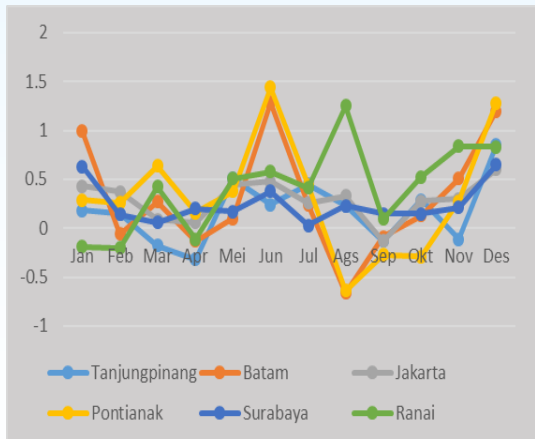
Nilai inflasi Ranai selama 2018 dapat diakibatkan adanya kenaikan harga pada beberapa kota pemasok barang ke Ranai. Kota-kota tersebut antara lain Tanjungpinang, Batam, Jakarta, Pontianak, dan Surabaya. Inflasi pada kota-kota pemasok barang tersebut dapat menyebabkan inflasi pada Ranai. Hal ini disebabkan sebagian besar barang-barang kebutuhan di Ranai dipasok dari luar. Apabila dibandingkan dengan inflasi kota-kota pemasok barang tersebut, inflasi Kota Jakarta memiliki pola pergerakan IHK yang paling mirip dengan pola pergerakan IHK Ranai. Akibatnya, inflasi Ranai 2018 diduga dipengaruhi oleh inflasi pada kota Jakarta.

## PERKEMBANGAN INFLASI KOTA RANAI TAHUNAN



Sumber: BP3D Kabupaten Natuna

## PERBANDINGAN INFLASI/DEFLASI RANAI DAN BEBERAPA KOTA PEMASOK BARANG 2018



Sumber: BP3D Kabupaten Natuna

*Pada setiap kelompok pengeluaran, persentase pengeluaran makanan dan minuman jadi adalah yang paling besar dari semua jenis kelompok makanan*

## PERSENTASE RATA-RATA KONSUMSI MAKANAN DAN NON MAKANAN PER KAPITA PER BULAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN, KABUPATEN NATUNA TAHUN 2018

Kelompok Makanan	40 persen terbawah	40 persen tengah	20 persen teratas
Padi-padian	17.71	13.19	7.80
Umbi-umbian	1.12	1.39	0.99
Ikan	13.76	13.46	12.08
Daging	0.84	2.57	3.04
Telur dan susu	6.87	6.73	6.90
Sayur-sayuran	8.73	9.27	7.00
Kacang-kacangan	1.50	1.61	1.55
Buah-buahan	1.94	3.27	4.23
Minyak dan lemak	3.99	3.16	2.14
Bahan minuman	5.37	4.40	3.22
Bumbu-bumbuan	2.99	2.90	2.64
Konsumsi lainnya	2.58	2.82	3.23
Makanan dan minuman jadi	21.95	23.45	32.11
Tembakau dan sirih	10.64	11.76	13.05
Kelompok Non Makanan	40 persen terbawah	40 persen tengah	20 persen teratas
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air	60.22	56.04	43.51
Aneka barang dan jasa	21.29	22.90	31.22
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	6.08	6.96	6.14
Barang yang tahan lama	4.09	6.53	10.17
Pajak pemakaian dan premi asuransi	8.01	5.79	5.54
Keperluan pesta dan upacara	0.30	1.77	3.41

Pada kelompok pengeluaran 40 persen terbawah dan 40 persen tengah, persentase pengeluaran makanan perkapita perbulan lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan. Hal yang sebaliknya terjadi pada penduduk kelompok pengeluaran 20 persen teratas, dimana persentase pengeluaran non makanan perkapita perbulan sebesar 55,79 persen dan lebih besar dari persentase pengeluaran makanan yang hanya sebesar 44,21 persen. Dari persentase tersebut, tingkat kebutuhan/permintaan terhadap dua kelompok pengeluaran prinsipnya berbeda. Dalam kondisi pendapatan yang terbatas, kebutuhan makanan lebih didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan meningkatnya pendapatan akan terjadi pergeseran akan kebutuhan konsumsi non makanan.

*Pada tahun 2018, Kategori Perdagangan memberikan kontribusi sebesar 12,20 persen dalam pembentukan ekonomi Kabupaten Natuna*

Pada tahun 2018, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mencapai 708 miliar rupiah atau sekitar 12,20 persen dilihat dari PDRB tanpa migas. Dari nilai tersebut, sekitar 82,31 persen merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Kontribusi subkategori ini pun menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang memberikan kontribusi sebesar 82,61 persen. Sementara itu, 17,69 persen sisanya merupakan sumbangan dari subkategori Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya. Kontribusi subkategori ini menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang hanya memberikan kontribusi sebesar 17,39 persen.

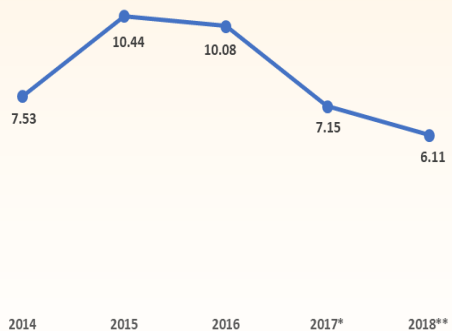
Laju pertumbuhan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor selama periode 2014-2018 mulai menunjukkan perlambatan dari 7,53 persen di tahun 2014 melambat menjadi 6,11 persen pada tahun 2018 dan sempat mengalami peningkatan mencapai 10,44 persen pada tahun 2015.

## PERANAN LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB KATEGORI PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR (PERSEN), 2016-2018

Lapangan Usaha		2016	2017*	2018**
1	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	18.2	17.39	17.69
2	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	81.8	82.61	82.31

*Sumber: BPS Kabupaten Natuna*

## LAJU PERTUMBUHAN PDRB KATEGORI PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR TAHUN 2014-2018 (PERSEN)



*Sumber: BPS Kabupaten Natuna*

### DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB KABUPATEN NATUNA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN), 2014-2018 (TANPA MIGAS)

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	40.37	39.74	39.34	39.16	39.94
Pertambangan dan Penggalian	0.49	0.49	0.49	0.48	0.47
Industri Pengolahan	2.93	2.9	2.86	2.8	2.70
Pengadaan Listrik dan Gas	0.33	0.32	0.32	0.3	0.29
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02
Konstruksi	27.8	27.78	27.52	27.39	27.11
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.7	10.87	11.68	12.08	12.20
Transportasi dan Pergudangan	2.32	2.51	2.63	2.63	2.55
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.63	1.72	1.72	1.72	1.73
Informasi dan Komunikasi	2.03	2.01	2.02	2.14	2.16
Jasa Keuangan dan Asuransi	0.46	0.48	0.49	0.5	0.50
Real Estate	2.17	2.22	2.22	2.24	2.22
Jasa Perusahaan	0	0	0	0	0
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7.77	6.89	6.66	6.53	6.14
Jasa Pendidikan	0.65	0.66	0.66	0.67	0.66
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.08	1.13	1.13	1.1	1.09
Jasa lainnya	0.25	0.25	0.25	0.24	0.23

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Selama lima tahun terakhir (2014-2018) struktur perekonomian Natuna menurut PDRB Tanpa Migas didominasi oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; kategori Konstruksi, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sementara peranan kategori lainnya di bawah 5 persen.

Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ini masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja dengan memberikan kontribusi sebesar 39,94 persen ditahun 2018. Besarnya peranan kategori ini didukung oleh peranan subkategori perikanan. Kategori konstruksi menyumbang kedua sebesar 27,11 persen terhadap total perekonomian Kab Natuna. Sedangkan kategori Administrasi Pemerintahan, ini meliputi kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat. Selama tahun 2014-2018 perannya dengan rata-rata 6,80 persen.

Berdasarkan harga konstan 2010, nilai PDRB Kabupaten Natuna pada tahun 2018 menunjukkan peningkatan. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Kabupaten Natuna atas dasar harga konstan 2010, mencapai 15,02 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 14,66 triliun rupiah pada tahun 2017.

Perekonomian Kabupaten Natuna bila dilihat secara tanpa migas dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami perlambatan. Perekonomian Kabupaten Natuna tahun 2018 hanya tumbuh sebesar 4,17 persen. Pertumbuhan tersebut melambat dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh sebesar 5,68 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 7,26 persen. Sedangkan secara umum seluruh kategori ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2018 mencatat pertumbuhan yang positif, kecuali kategori Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yang tumbuh sebesar -2,27 persen.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Natuna melambat, namun secara rata-rata sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif. Ada 5 (lima) kategori lapangan usaha dengan laju pertumbuhan cukup tinggi antara lain Kategori Informasi dan Komunikasi (7,26%), Real Estate (6,5%), Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (6,11%), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minus (5,72%) dan Jasa Keuangan dan Asuransi (5,52%).

## LAJU PERTUMBUHAN PDRB KABUPATEN NATUNA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (PERSEN) , 2014-2018 (TANPA MIGAS)

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*	2018**
A	4.68	5.33	5.17	4.97	4.84
B	1.57	3.89	3.98	4.01	3.2
C	4.97	4.24	4.11	4.34	1.82
D	3.99	2.62	6.96	3.98	1.58
E	5.18	1.58	7.98	8.67	-2.27
F	9.83	6.22	6.31	6.57	3.04
G	7.53	10.44	10.08	7.15	6.11
H	10.22	8.38	7.82	7.92	1.58
I	6.42	7.44	7.63	6.76	5.72
J	8.06	7.38	9.03	9.11	7.26
K	5.43	5.87	5.99	5.68	5.52
L	6.01	6.54	6.45	6.55	6.5
M,N	3.11	2.77	2.78	3.23	3.01
O	4.98	-0.15	3.39	2.34	1.42
P	5.71	4.28	4.36	4.01	3.64
Q	6.14	5.15	5.2	5.34	2.69
R,S,T,U	4.17	4.27	4.2	3.43	2.58
<b>PDRB TANPA MIGAS</b>	<b>6.61</b>	<b>5.8</b>	<b>6.06</b>	<b>5.68</b>	<b>4.17</b>

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

## PERKEMBANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN NASIONAL, TAHUN 2016-2018 (MIGAS)

Wilayah	2016	2017	2018
Karimun	6,17	5,33	5,02
Bintan	5,05	4,94	4,85
<b>Natuna</b>	<b>3</b>	<b>0,87</b>	<b>2,44</b>
Lingga	4,09	6,08	4,00
Anambas	2,9	-0,10	-8,21
Batam	5,43	2,19	4,72
Pinang	5,01	2,66	3,21
<b>Kepri</b>	<b>4,98</b>	<b>2,00</b>	<b>4,56</b>
<b>Nasional</b>	<b>5,03</b>	<b>5,07</b>	<b>5,17</b>

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

## TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) KABUPATEN/KOTA SE PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN NASIONAL, TAHUN 2017-2018

Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	
	2017	2018
Karimun	5,7	2,45
Bintan	8,08	5,89
<b>Natuna</b>	<b>4,07</b>	<b>3,52</b>
Lingga	3,23	3,65
Kepulauan Anambas	5,18	2,46
Batam	7,82	8,93
Tanjungpinang	7,11	5,49
<b>Kepri</b>	<b>7,16</b>	<b>7,12</b>
<b>Nasional</b>	<b>5,5</b>	<b>5,34</b>

Sumber: BPS Kabupaten Natuna

Bila dilihat secara kumulatif pertumbuhan ekonomi antar kabupaten/kota provinsi Kepri sangat bervariasi. Pertumbuhan ekonomi provinsi Kepri mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi sebesar 4,56 persen (migas) memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di dalamnya. Berbeda bila disandingkan dengan pertumbuhan Nasional yang mencapai 5,17 persen ditahun 2018. Pertumbuhan ekonomi provinsi Kepri masih jauh dibawah angka Nasional.

Perkembangan provinsi Kepulauan Riau sangat tergantung dengan sektor industri pengolahan atau dengan kata lain industri pengolahan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam meningkatkan nilai tambah di Kepulauan Riau. Pusat industri pengolahan di Kepulauan Riau berada di Kota Batam. Pertumbuhan Kota Batam pada tahun 2018 mencapai 4,72 persen. Bila dibandingkan pertumbuhan Kabupaten Natuna (2,44 persen dengan migas atau 4,17 persen tanpa migas) dengan kabupaten/kota lainnya, Kabupaten Natuna tidak banyak andil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kepulauan Riau.

Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Kepulauan Riau tahun 2018 paling besar ada di Kota Batam yaitu sebesar 8,93 persen. Dan TPT terkecil berada di Kabupaten Karimun sebesar 2,45 persen. Sementara itu, TPT Kabupaten Natuna sebesar 3,52 persen. TPT Provinsi Kepulauan Riau sebesar 7,12 persen jauh diatas angka nasional sebesar 5,34 persen pada tahun 2018.



Sensus  
Penduduk  
2020

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN NATUNA**

Jl. HR Soebrantas Sual RT 001 RW 05

Kel. Ranai, Kec. Bunguran Timur, Kab. Natuna, 29783

Homepage: <http://natunakab.bps.go.id> Email: [bps2103@bps.go.id](mailto:bps2103@bps.go.id)